

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PRESTASI BELAJAR**

**SISWA MATA PELAJARAN IPS**

**DENGAN METODE “CARD SORT” (SORTIR KARTU) DI KELAS III MI**

**MOJOSARI BANSARI TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Di Ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh :**

**Hakam Rajih**

**NIM : 07480002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hakam Rajih

NIM : 07480002

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta 10 November 2011

Yang menyatakan,



Hakam Rajih

NIM: 07480002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hakam Rajih  
Lamp : 3 bendel skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hakam Rajih  
NIM : 07480002  
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN METODE "CARD SORT" (SORTIR KARTU) DI KELAS III MI MOJOSARI BANSARI TEMANGGUNG**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2011

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 00556 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN METODE "CARD SORT" (SORTIR KARTU)  
DI KELAS III MI MOJOSARI BANSARI TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hakam Rajih

NIM : 07480002

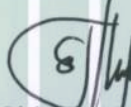
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 30 November 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

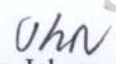
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dra. Siti Johariyah, M.Pd

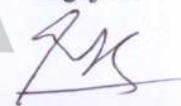
NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji I

  
Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

  
Dra. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003



20 DEC 2011  
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

” Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui ”

(Q.S An-Nahl (16): 43)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hal. 370.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Almamaterku tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan, Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang upaya meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan metode *card sort* (sortir kartu) di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. Ichsan M.Pd. dan Ibu Dra. Asnafiyah, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Karwadi M.Ag selaku Penasihat Akademik, terima kasih banyak atas dukungan dan arahnya.
4. Ibu Dra. Siti Johariyah M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Ida Herlina selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mojosari Bansari Temanggung, beserta para stafnya guru dan karyawannya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian serta Ibu Suparti S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS yang telah meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti.
8. Kepada siswa kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung, terima kasih atas kerjasamanya.
9. Bapak dan Ibuku tercinta atas segala pengorbanannya selama ini, do'a, perhatiannya, dan kasih sayangnya yang tiada ternilai.



10. Kepada kakak dan adikku Mbak Beauty, Mas Arvan, dan De' Besti, terima kasih atas do'a dan dukungannya .
11. Teman-teman PGMI angkatan 2007, teman-teman KKN, Eko, Anang, Rif'at, Wasfy, Dina, atas motivasi dan bantuannya.
12. Kepada sahabat-sahabatku, Jadidah, Fathur, Koiril, Imam, Dicki, yang telah membantu dorongan dan mengajarkan pentingnya arti persahabatan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 10 November 2011

Penulis

Hakam Rajih

NIM: 07480002

## ABSTRAK

HAKAM RAJIH, Upaya meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan metode *Card Sort* (Sortir Kartu) di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih kurangnya pemahaman dan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran, belum terlihatnya siswa yang memahami materi dan antusias yang besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ketika mengikuti pelajaran IPS. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran IPS dan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa kelas III setelah metode tersebut diterapkan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Mojosari Bansari Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, dokumentasi, catatan lapangan, lembar kerja siswa dan evaluasi, dan wawancara. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan, (3) refleksi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam II siklus dan empat kali pertemuan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: 1). Adanya peningkatan pemahaman siswa, yaitu dalam memahami materi pelajaran dalam penerapan menggunakan metode *Card Sort* yaitu adanya peningkatan dari hasil lembar observasi pada siklus I pertemuan pertama yaitu sebesar 39,21%, pada pertemuan kedua sebesar 43,35%, pada siklus II pertemuan pertama sebesar 53,81%, kemudian pada pertemuan kedua sebesar 62,74%. 2). Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yaitu hasil penelitian menunjukkan prestasi siswa di atas KKM adalah 70, yang mencapai 88,24% dari jumlah siswa di kelas III MI Mojosari.

Hasil pengamatan siswa pada pembelajaran IPS dengan metode *Card Sort* cukup signifikan. Peningkatan pemahaman siswa terlihat pada siklus I menunjukkan persentase angket sebesar 64,46% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 71,66% dengan kategori baik. Sedangkan hasil prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas III pada siklus I rata-rata kelas sebesar 66,76% dan persentase ketuntasan belajar sebesar 47,05%, hasil prestasi belajar siswa pada siklus II rata-rata sebesar 76,76% dan persentase ketuntasan belajar sebesar 88,24%.

**Kata Kunci: Pembelajaran IPS SD/MI, Card Sort, Pemahaman, Prestasi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
HALAMAN LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MI MOJOSARI BANSARI	
TEMANGGUNG .....	33
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	33
C. Visi dan Misi, dan Tujuan Pendidikan .....	35
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	39

F. Sarana dan Prasarana .....	44
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	47
<b>BAB III : PENERAPAN METODE <i>CARD SORT</i> DALAM MATA</b>	
<b>PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS</b>	
<b>PEMAHAMAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III</b>	
<b>MI MOJOSARI BANSARI TEMANGGUNG .....</b>	
A. Kualitas Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung Sebelum Penerapan Metode <i>Card Sort</i> .....	52
1. Kualitas Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Sebelum Penerapan Metode <i>Card Sort</i> .....	54
2. Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sebelum Penerapan Metode <i>Card Sort</i> .....	57
B. Peningkatan Kualitas Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Setelah Penerapan Metode <i>Card Sort</i> .....	59
C. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Setelah Penerapan Metode <i>Crad Sort</i> pada Siswa Kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung .....	95
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-saran .....	102
C. Kata Penutup .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kriteria Belajar Siswa .....	27
Tabel 2.1 : Daftar Nama Guru MI Mojosari .....	40
Tabel 2.2 : Daftar Siswa Kelas III MI Mojosari .....	41
Tabel 2.3 : Jumlah Siswa Mojosari Tahun Ajaran 2011/2012 .....	42
Tabel 2.4 : Daftar Karyawan MI Mojosari .....	43
Tabel 2.5 : Sarana dan Prasarana .....	44
Tabel 3.1 : Hasil Lembar Observasi Sebelum Penerapan Metode <i>Card Sort</i> ..	56
Tabel 3.2 : Hasil <i>Pre Tes</i> Siswa .....	58
Tabel 3.3 : Jadwal Pelaksanaan Siklus I .....	66
Tabel 3.4 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I .....	74
Tabel 3.5 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II .....	76
Tabel 3.6 : Jadwal Pelaksanaan Siklus II .....	81
Tabel 3.7 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I .....	91
Tabel 3.8 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II .....	92
Tabel 3.9 : Hasil <i>Pre tes</i> dan Kuis Siklus I Siklus II .....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas <i>Jhon Elliot</i> .....	28
Gambar 3.1 : Diskusi Kelompok Siklus I .....	69
Gambar 3.2 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus I .....	73
Gambar 3.3 : Diskusi Kelompok Siklus II .....	84
Gambar 3.4 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus II .....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.5 : Grafik Siswa yang Tuntas .....	98
Grafik 3.6 : Grafik Siswa yang Tidak Tuntas .....	98
Grafik 3.7 : Grafik Nilai Tertinggi dan Terendah Siswa .....	99
Grafik 3.8 : Grafik Nilai Rata-rata Kelas .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Bukti Seminar Proposal
Lampiran II.	Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran III.	Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran IV.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran V.	Surat Pernyataan Guru
Lampiran VI.	Surat Pernyataan Observer
Lampiran VII.	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII.	Pedoman Wawancara
Lampiran IX.	Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Penelitian
Lampiran X.	Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Penelitian
Lampiran XI.	Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian
Lampiran XII.	Hasil wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian
Lampiran XIII.	Catatan Lapangan
Lampiran XIV.	RPP Siklus I
Lampiran XV.	RPP Siklus II
Lampiran XVI.	Lembar Observasi
Lampiran XVII.	Pembagian Kelompok Siklus I
Lampiran XVIII.	Pembagian Kelompok Siklus II



Lampiran XIX.	Soal Lembar Kerja Siswa Siklus I
Lampiran XX.	Soal Lembar Kerja Siswa Siklus II
Lampiran XXI.	Soal Tes Individu Siklus I
Lampiran XXII.	Soal Tes Individu Siklus II
Lampiran XXIII.	Hasil Prestasi Belajar Siswa
Lampiran XXIV.	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XXV.	Sertifikat TOEFL, TOAFL, dan ICT
Lampiran XXVI.	Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar, guru harus memiliki setrategi, agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki setrategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar<sup>2</sup>.

Permasalahan yang banyak ditemui pada pembelajaran IPS dewasa ini yakni masih banyaknya problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Seperti salah satu problematika dari pembelajaran IPS adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di kelas, pembelajaran seringkali berorientasi hanya pada guru saja, sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang terus menerus diberi berbagai macam informasi tentang pembelajaran IPS, seringkali siswa tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi pada diri siswa guna ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi pada saat pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi sangat berkurang. Situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya.

---

<sup>2</sup> Roestiyah N.K. *Setrategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 1.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mojosari, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Mojosari merupakan madrasah yang sejajar atau setara dengan Sekolah Dasar. Mulai sejak tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Ibtidaiyah Mojosari juga mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>3</sup>

Namun dalam penerapan KTSP di MI Mojosari Bansari Temanggung masih mengalami kendala. Salah satu kendalanya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh para guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut terjadi karena kurang siapnya guru dalam menerapkan metode yang bervariasi. Guru merasa penerapan metode yang baru akan memerlukan waktu yang lama untuk mengkonsep pembelajaran dan memberikan pemahaman metode tersebut kepada siswa. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, siswa tampak bosan, jenuh, dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.<sup>4</sup>

Permasalahan pada siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS yaitu terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan mengapa siswa kurang begitu paham dengan pembelajaran IPS, yaitu masih banyak siswa yang malu untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum paham, serta masih banyak siswa yang pasif

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suparti, S. Pd.I Pada Tanggal 14 April 2011, jam 09.30-10.00 WIB.

<sup>4</sup> Hasil Observasi di Kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung. Pada Tanggal 14 April 2011

hanya menyimak atau mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan masih ada beberapa siswa yang hanya diam. Siswa juga hanya cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru, serta siswa juga jarang mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Usaha guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran perlu pemahaman ulang. Tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti usaha menolong si pelajar dalam hal ini adalah siswa agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahaminya tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam setiap situasi dan kondisi.<sup>6</sup>

Beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Mojosari yaitu:<sup>7</sup>

1. Kebanyakan siswa masih menganggap mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang cukup sulit dalam penerapannya, sehingga sulit di pahami oleh siswa.
2. Kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS, terbukti dengan masih banyak siswa yang hanya diam saja dan terlihat kebingungan dan kurang aktif ketika sedang mengikuti pembelajaran IPS.
3. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa sehingga masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai standar KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal)

---

<sup>5</sup> *Ibid.* Hal. 2

<sup>6</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal.7

<sup>7</sup> Hasil Observasi di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung, Pada Tanggal 15 April 2011.

4. Kurangnya metode atau model yang diterapkan guru pada pembelajaran IPS yang menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan siswa akan lebih aktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti dan guru menggunakan tindakan untuk mengatasi masalah yang ada. Peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan, pemahaman serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Peneliti menggunakan metode *Card Sort* sebagai upaya meningkatkan kualitas pemahaman serta prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Mojosari. Dalam penerapan metode pembelajaran yang dimaksud adalah penerapan dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan paham dalam memahami konsep pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Card Sort* dengan asumsi bahwa pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan merasa senang sekaligus tertantang, karena dalam metode *Card Sort* siswa harus jeli dalam mencari kartu pasangannya, ketika metode ini diterapkan dalam kegiatan belajar. Disamping siswa kreatif dan jeli siswa juga lebih paham dalam menerima

materi. Siswa tidak hanya bermain saja tetapi mereka bisa belajar sambil bermain sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan jenuh.

Melalui penerapan metode *Card Sort* diharapkan di samping guru mengajar siswa juga belajar, jadi antara guru dan siswa sama-sama aktif, dengan adanya keaktifan dari guru dan siswa tersebut diharapkan potensi siswa yang ada dapat terwujud, sehingga bisa meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung.

Berangkat dari dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS dengan Metode *Card Sort* (Sortir Kartu) Di Kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa kelas III MI Mojosari dalam pembelajaran IPS sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Card Sort* di kelas III MI Mojosari?

3. Seberapa besar peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Mojosari dengan metode *Card Sort*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendiskripsikan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa kelas III MI Mojosari dalam pembelajaran IPS sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*.
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Card Sort* di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung.
- c. Mendiskripsikan hasil peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung dengan metode *Card Sort*.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

##### a. Manfaat Teoritis

- 1.) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.

2.) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2.) Mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.

**D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa buah karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

Pertama, adalah skripsi yang ditulis oleh Novida Indi Astuti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2010 dengan judul “Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta”. Skripsi ini memaparkan tentang penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran di kelas, bagaimana pelaksanaannya, serta pengaruh pelaksanaan metode *Card Sort* pada pembelajaran Fikih di kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih berdasarkan aspek kognitif,



afektif dan psikomotorik menunjukkan bahwasannya peserta didik lebih aktif dan peserta didik memiliki nilai yang lebih bagus atau meningkat.<sup>8</sup>

Kedua, adalah skripsi yang ditulis oleh Nuraeni Zulfahmi, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2007 dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Melalui *Role Playing* dan *True or False* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sains (Fisika) di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pengembangan pembelajaran aktif melalui *Role Playing* dan *True or False* pada pembelajaran fisika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode *Role Playing* dan *True or False* menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dari ketiga siklus yang dilakukan. Pada siklus I hasil post tesnya 79,31. Pada siklus II sebesar 65,52 serta siklus III sebesar 93,10 dan pada ujian akhir hasilnya sebesar 86,50 dikarenakan metode ini sangat cocok dengan materi pelajarannya karena siswa dituntut aktif sehingga siswa tidak jenuh dan bosan.<sup>9</sup>

Yang ketiga yaitu tesis yang ditulis oleh Mu'aini, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

---

<sup>8</sup> Novida Indi Astuti, 2010, “Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>9</sup> Nuraeni Zulfahmi, 2007, “Pengembangan Pembelajaran Melalui *Role Playing* dan *True or False* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sains (Fisika) di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Problem Based Learning* Di SMP 15 Kota Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* di SMP 15 Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa, dan peran guru dalam pembelajaran menggunakan metode PBL yang memusatkan pada kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, dan mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dengan sebuah masalah sebagai stimulus dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa skripsi yang pertama merupakan jenis penelitian eksperimen. Skripsi kedua hanya menekankan pada pengembangan pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dan *True or False*. Skripsi yang ketiga menekankan pada pembelajaran menggunakan metode PBL dan peran aktif guru dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan dan menambah stimulus dalam pembelajarannya. Berdasarkan pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan penelitian yang disusun lakukan, pertama mengenai objek penelitian ini di MI Mojosari Bansari

---

<sup>10</sup> Mu'aini, 2010, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Problem Based Learning* Di SMP 15 Kota Yogyakarta”, *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Temanggung, kedua setrategi serta subyek pembelajaran yang berbeda pula. Penelitian ini mendiskripsikan tentang pelaksanaan dan penerapan metode dalam pembelajaran IPS.

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian Belajar

Belajar diartikan sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik dalam tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar itu secara optimal. Sistem lingkungan ini terdiri atas beberapa komponen, termasuk guru, yang saling berinteraksi dalam menciptakan proses belajar yang terarah pada tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar terjadi dengan membaca (10%), mendengar (20%), melihat (30%), melihat dan mendengar (50%), mengatakan (70%), mengatakan sambil mengerjakan (90%).<sup>12</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>11</sup> W. Gulo, *Setrategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2008). Hal. 8

<sup>12</sup> Umi Zulfa, *Setrategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al Ghazali Press, 2010), hal,9

Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses sebab akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman berasal dari kata “paham”. Pemahaman berarti proses, cara, perbuatan memahami atau mengerti, memahamkan mempelajari dengan baik-baik supaya mengerti atau paham dengan benar terhadap sesuatu.<sup>14</sup> Di dalam taksonomi Bloom, pemahaman adalah aspek hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari. Misalnya, siswa-siswa akan mampu menguraikan dengan kata-katanya sendiri inti dari suatu bacaan.<sup>15</sup>

Lebih lanjut Bloom, seperti yang dikutip oleh Roestiyah mengemukakan bahwa pemahaman ditunjukkan dengan kemampuan siswa mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan. Menurut Bloom, aspek-aspek yang terdapat dalam pemahaman sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 9

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 636

<sup>15</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 212

<sup>16</sup> Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 118

- a) Translasi, mencakup penerjemahan pengetahuan atau gagasan dari bentuk abstrak ke bentuk konkret atau sebaliknya.
- b) Interpretasi, mencakup kemampuan untuk mencirikan dan merangkum pikiran utama dari suatu gagasan.
- c) Ekstrapolasi, mencakup kemampuan kemampuan untuk menerjemahkan dan mengartikan masalah.

Komponen-komponen yang menjadi aspek sekaligus indikator pemahaman dalam penelitian ini yaitu:<sup>17</sup>

1. Siswa dapat menyerap atau memahami pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Siswa dapat menguraikan (dengan kata-kata sendiri).
3. Siswa dapat mendefinisikan materi yang diberikan guru.
4. Siswa ikut aktif dalam kelompok.
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.
6. Siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah.
7. Siswa mendapatkan prestasi baik secara individu maupun kelompok.
8. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Bidang pendidikan, pemahaman sangat besar perannya terhadap keberhasilan proses pembelajaran, pengetahuan, dan pemahaman adalah kognitif

---

<sup>17</sup> Badriyah, Tolak Ukur dalam Mengetahui Pemahaman Siswa, 2011, dalam <http://www.google.com>. Di akses pada tanggal 20 April 2011.

tingkat rendah yang menjadi dasar bagi kognitif tingkat tinggi. Oleh karena itu untuk dapat melanjutkan ke tipe hasil belajar aplikasi, analisis, dan evaluasi seorang siswa harus sudah mendapatkan pengetahuan dan memahami apa yang diketahuinya.<sup>18</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman seseorang terhadap sesuatu meliputi kemampuannya dalam mengubah informasi dari bentuk abstrak ke bentuk konkret, menafsirkan dan memberikan arti serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>19</sup>

Ilmu pengetahuan dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial dari aspek dan cabang ilmu sosial. Pengertian *sosial studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, sedangkan isi *sosial studies* adalah aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi,

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 22

<sup>19</sup> Ischak, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal.i.36

psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktik dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.<sup>20</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.<sup>21</sup>

Tujuan mata pelajaran IPS agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

---

<sup>20</sup> Udin S. Winataputra, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 1.17

<sup>21</sup> Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 2006) hal. 125.

d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>22</sup>

#### 4. Metode *Card Sort*

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerak fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.<sup>23</sup>

*Card Sort* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap peserta didik mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda. Ada peserta didik yang paling semangat ketika belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*) ada peserta didik yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*Auditorial*), ada juga peserta didik yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktifitas (*Kinestetik*).<sup>24</sup>

*Active Learning* pada dasarnya untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 125-126

<sup>23</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. I*, (Yogyakarta: Yappendis, 1996). hal. 157

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 6



membosankan bagi peserta didik. Dengan menerapkan strategi *Active Learning* pada peserta didik dapat membantu ingatan peserta didik, sehingga mereka dapat ditunjukkan pada pembelajaran yang sukses.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya metode ini terlebih dahulu perlu mengetahui indikator pembelajaran aktif, yaitu:

- a) Peserta didik:
  - (1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya.
  - (2) Kesempatan menampilkan berbagai usaha kreatifitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai keberhasilan.
- b) Guru:
  - (1) Usaha mendorong, membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif.
  - (2) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar peserta didik.
  - (3) Menggunakan berbagai jenis metode.
- c) Program:
  - (1) Program cukup jelas dan dapat dimengerti serta menantang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

- (2) Bahan pengajaran mengandung fakta atau informasi, konsep, prinsip dan ketrampilan.

Adapun langkah-langkah dari metode *Card Sort* menurut Melvin L. Silberman sebagai berikut<sup>25</sup>:

- a) Setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori misalnya (nama sebuah kerajaan VS peninggalan-peninggalannya).
- b) Peserta didik diperintahkan untuk berkeliling kelas dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
- c) Peserta didik diperintahkan untuk menawarkan diri kepada peserta didik lain yang kartunya memiliki kategori yang sama.

Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran penting.<sup>26</sup>

Metode *Card Sort* dapat dijadikan sebuah metode dengan mempraktekkan prinsip dan teori yang dimilikinya yang dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran IPS.

---

<sup>25</sup> Novida Indi Astuti, 2010, "Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal 19.

<sup>26</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Cet III*, (Bandung: Nusamedia. 2006). Hal. 169-170

Metode *Card Sort* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Card Sort* adalah sebagai berikut<sup>27</sup>:

1. Kelebihan metode *Card Sort*

- a. Metode ini membuat peserta didik lebih aktif, yaitu tidak hanya duduk mendengarkan ceramah guru, tetapi peserta didik bergerak ikut aktif.
- b. Proses belajar mengajar dengan metode *Card Sort* dapat membiasakan peserta didik bekerjasama, berfikir dan saling bertukar pikiran dengan teman pasangannya (berdiskusi)
- c. Peserta didik dapat mengembangkan poin-poin yang terdapat dalam kartu yang dimiliki dengan mengembangkan dan menjabarkan dengan bahasa atau melalui kata-kata sendiri.
- d. Peserta didik mampu menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Peserta didik dapat mengingat dengan kuat apa yang sudah dipelajari.

2. Kekurangan metode *Card Sort*

- a. Tidak semua materi pelajaran IPS dapat menggunakan satu metode saja.
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini memerlukan waktu yang cukup lama.

---

<sup>27</sup> Novida Indi Astuti, 2010, "Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal 92-93

c. Membuat suasana menjadi gaduh.

## 5. Prestasi Belajar

Prerstasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian proses hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>28</sup> Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu yang telah dikerjakan, prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar yang baik harus ada keseimbangan yaitu seberapa besar siswa memahami materi yang diberikan, mengaplikasikan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari, serta dapat memiliki keterampilan untuk melaksanakan prakteknya sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik.<sup>29</sup>

Bagi siswa, prestasi merupakan hal yang teramat penting, terlebih dalam hal belajar, karena prestasi hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar. Prestasi belajar akan diperoleh apabila siswa bisa memahami dan menerima materi dengan mudah. Guru bertanggung jawab

---

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal 700

<sup>29</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengsn Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 141

dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Apabila siswa dalam belajar bertindak lebih paham dan aktif serta kreatif maka akan diperoleh hasil yang baik.

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi terdiri dari kondisi fisik dan panca indera, sedangkan faktor psikologi tersiri dari bakat minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>30</sup>

Penguasaan hasil belajar oleh peserta didik juga dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik serta pemahaman peserta didik, dan alat untuk mengukur hasil belajar disebut tes hasil belajar.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Reserch*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

---

<sup>30</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 132

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama sama. Tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>31</sup>

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung yang terdiri dari 17 siswa, dan guru IPS di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran IPS di kelas III MI Mojosari Bansari dengan menggunakan metode *Card Sort*.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>32</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 136

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis data, dan peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.<sup>33</sup>

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas, dari sini lah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode *Card Sort*.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru IPS dan beberapa siswa kelas III yaitu untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang terjadi selama proses pembelajaran IPS itu berlangsung di dalam kelas yang bentuknya secara tertulis.

---

<sup>33</sup> Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mengetahui data yang terkait dengan siswa seperti hasil belajar, karena dokumentasi ini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data dan sebagai instrumen pendukung bagi penelitian ini.

f. Lembar kerja dan Evaluasi

Lembar kerja yang digunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan saat pembelajaran berlangsung dan dikerjakan secara berkelompok, lembar evaluasi berupa kuis individu yang diberikan setiap akhir siklus. Kuis individu digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

4. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 330



Menurut Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>35</sup>

Adapun teknik triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru IPS dan siswa kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung, serta triangulasi metode dengan menganalisis hasil lembar observasi, hasil lembar kerja siswa dan evaluasi sebelum dan sesudah penerapan metode *Card Sort*, sehingga memperoleh hasil data atau informasi yang diperoleh peneliti dengan tepat.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui data kualitatif dan kuantitatif, yang menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

a) Reduksi Data

Merupakan proses memilih dan memilah data, dari data yang diperoleh di lapangan untuk menentukan data yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakana.

b) Penyajian data (*data display*)

Dengan melakukan display data akan mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau grafik, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut maka akan dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat tercapai atau tidak.

## 6. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang menjadi indikator pemahaman dalam penelitian ini yaitu:<sup>36</sup> Siswa dapat menyerap atau memahami pembelajaran yang disampaikan guru, siswa dapat menguraikan (dengan kata-kata sendiri), siswa dapat mendefinisikan materi yang diberikan guru, siswa ikut aktif dalam kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah, siswa mendapatkan prestasi baik secara

---

<sup>36</sup> Badriyah, Tolak Ukur dalam Mengetahui Pemahaman Siswa, 2011, dalam <http://www.google.com>. Di akses pada tanggal 20 April 2011

individu maupun kelompok, siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa yaitu meningkatnya prestasi belajar IPS siswa di atas nilai KKM, di dalam siklus I yaitu mencapai lebih dari 60% siswa, kemudian pada siklus II yaitu mencapai lebih dari 70% siswa, dari jumlah keseluruhan siswa kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung.

Dalam data kualitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase.<sup>37</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Hasil observasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk persentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.68.

**Tabel .1.1 Kriteria Belajar Siswa<sup>38</sup>**

No	Persentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang
4.	< 40%	Sangat Kurang

## 7. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain, ada perbedaan dalam penyajian urutan pelaksanaan penelitian. Proses pelaksanaan tindakan kelas dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan ini dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.<sup>39</sup>

Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut.

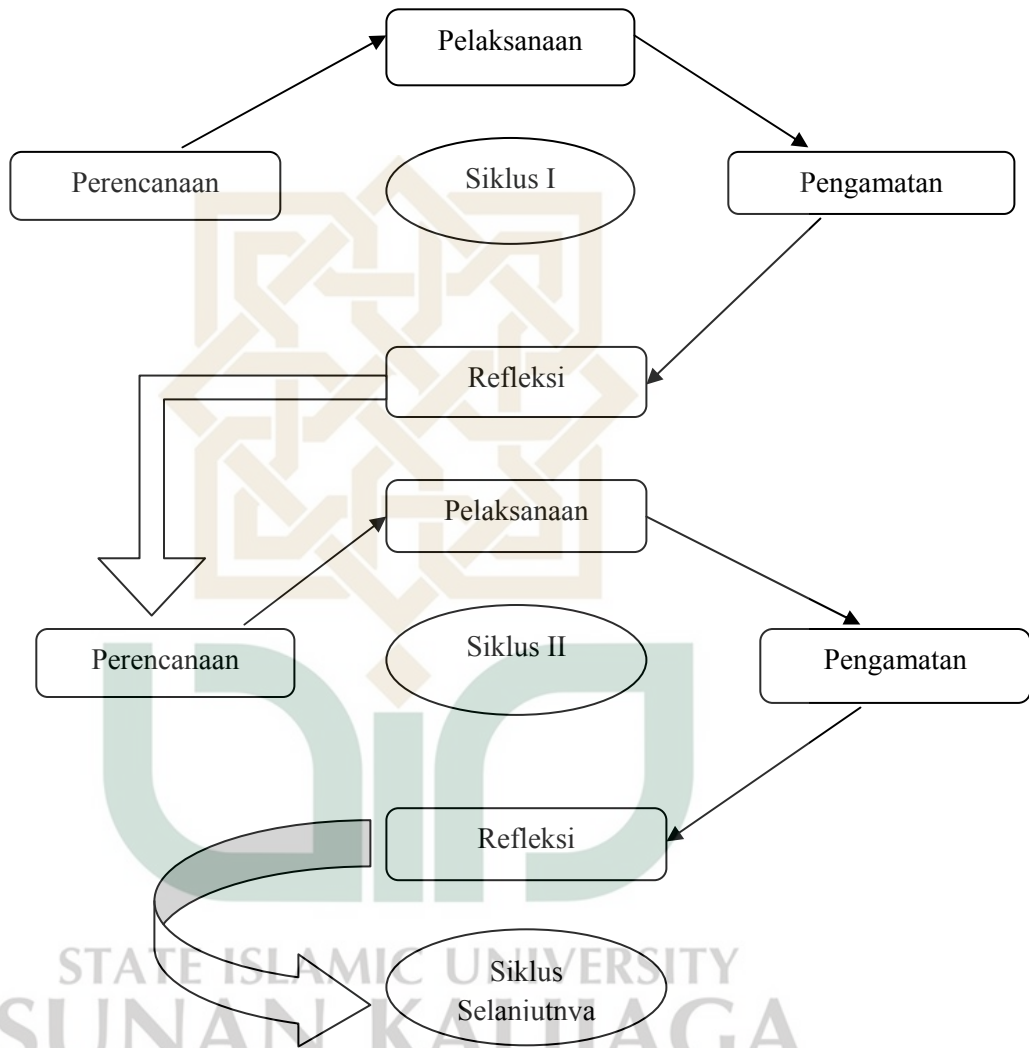
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>38</sup> *Ibid. hal. 26*

<sup>39</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah, (Classroom Action Research)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 40

Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas John Elliot<sup>40</sup>



Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, di mana satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran IPS

<sup>40</sup> Nizar Alam Hamdani & Dodi Hermawan, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, Research and training, 2008), hal. 52

berlangsung dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas III. dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua kali siklus untuk mendapatkan data atau hasil yang akan diperoleh, kemudian dari dua siklus itu akan dilaksanakan empat tahapan atau empat kali tatap muka dalam penerapan metode *Card Sort*, sehingga empat komponen di atas akan terlaksana sesuai dengan tahapan-tahapannya.

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan tindakan di kelas adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Card Sort* (Sortir Kartu).
- 2) Mempersiapkan alat peraga dan sarana yang diperlukan dan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar angket, dan lembar obsevasi serta catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti bersama guru IPS mendesain pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *Card Sort* (Sortir Kartu) yang telah dirancang. Dan peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Card Sort* (Sortir Kartu).

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yang berupa lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru IPS, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru IPS untuk mengetahui masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil refleksi pertama dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahap siklus pertama. Yaitu rencana tindakan siklus kedua dijadikan acuan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Tindakan pada siklus kedua merupakan perbaikan atau penyempurnaan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Pada siklus kedua juga sama halnya dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu MI Mojosari Bansari Temanggung, yang meliputi: letak geografis, visi dan misi, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.



Bab III berisi tentang deskripsi dan hasil penerapan metode pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung. Peningkatan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Mojosari Bansari Temanggung.

Bab IV merupakan bab akhir yang memuat mengenai kesimpulan, saran, penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil data penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra tindakan serta siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman dan prestasi siswa sebelum penerapan metode *Card Sort* masih cukup rendah dan dapat dilihat dengan hasil lembar observasi dan hasil pre tes sebelum penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Mojosari. Peneliti mengambil dua siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 4 Agustus 2011, siklus II terlaksana pada tanggal 11 Agustus 2011.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Card Sort* di kelas III MI Mojosari berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus I siswa masih terlihat canggung dengan model pembelajaran yang baru diterapkan pada mereka dan hanya beberapa siswa yang sudah merasa nyaman dan senang dengan metode *Card Sort*. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dan sudah nyaman dengan model pembelajaran yang diterapkan siswa juga terlihat antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
3. Hasil peningkatan pemahaman dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Card Sort* cukup signifikan. Pemahaman

siswa dilihat dari hasil lembar observasi dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Card Sort*. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada nilai rata-rata kelas yaitu pada pre tes sebesar 60,88% dengan kategori cukup, pada siklus I sebesar 66,76% dengan kategori cukup, dan pada siklus II sebesar 76,76% dengan kategori baik, selain itu dapat dilihat pula persentase siswa yang tuntas KKM pada pre tes siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (35,29%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (47,05%), dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (88,24%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

### **1. Kepada Guru**

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi lagi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan

terhadap pembelajaran, belajar dengan metode *Card Sort* juga menjadi salah satu alternatif untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk mendorong ke depan yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya bisa meningkatkan kegiatan belajarnya agar bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dan menghargai ilmu pengetahuan, siswa hendaknya juga bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan.

3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

**C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahillobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran

Allah SWT yang telah memberikan Hidayah dan Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Amiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,  
2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi,  
2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badriyah,  
2011. Tolak Ukur dalam Mengetahui Pemahaman Siswa. dalam <http://www.google.com>. Diakses Pada tanggal 20 April 2011.
- Departemen Agama RI,  
2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Daryanto,  
2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah,  
2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Esti, Sri Wuryani Djiwandini,  
2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Gulo, W,  
2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamdani, Nizar Alam & Hermana. Dodi,  
2008. *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Rahayasa. *Research and Training*.
- Herry, Asep Hernawan,  
2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indi Astuti, Novida,  
2010, "Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ischak,  
2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J,  
2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mu'aini,  
2010, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Problem Based Learning* Di SMP 15 Kota Yogyakarta", *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Masnur,  
2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Numi Aksara.
- Nana Sudjana,  
2006 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah,  
2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah,  
1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Silberman, Melvin L,  
2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.
- Silberman, Melvin L,  
1996. *Active Learning: 101 Methodes To Teach Any Study Subject*. Yogyakarta: Yappendis.
- Sri, Esti Wuryani Djiwandono,  
2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Syah, Muhibbin,  
2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin,  
1989. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Sinar Baru.
- Tim Penyusun,  
1993. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun,  
1989. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman Uzer,  
1995. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, Udin S,

2007, *Materi dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nuraeni Zulfahmi,

2007, “Pengembangan Pembelajaran Melalui *Role Playing* dan *True or False* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sains (Fisika) di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Zulfa, Umi,

2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali press.

